

**JAMUR LING ZHI
SEBAGAI TANAMAN OBAT DARI CINA**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
Salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh

AGUS BUDI SANTOSO

NIM: 95112013



**JURUSAN
SASTRACINA
FAKULTAS SAstra
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA
2001**

Skripsi yang berjudul

**JAMUR LING ZHI SEBAGAI
TANAMAN OBAT DARI CINA**

Oleh

Agus Budi Santoso

NIM: 95112013


Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi, oleh:

Mengetahui

Ketua Jurusan

Sastra Cina

Pembimbing



(Priyanto Wibowo M. Hum)



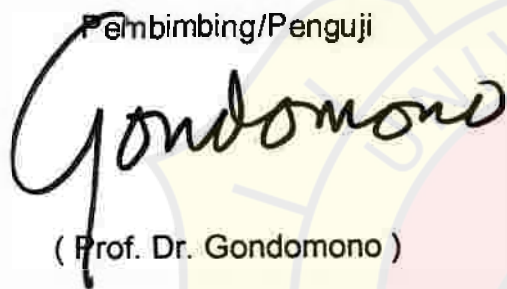
(Prof. Gondomono, Ph.D.)

Skripsi Sarjana yang berjudul :


JAMUR LING ZHI SEBAGAI TANAMAN OBAT DARI CINA

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 3 Agustus tahun 2001 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

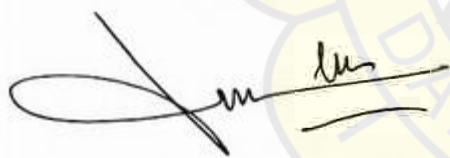
Pembimbing/Penguji


(Prof. Dr. Gondomono)


Ketua Panitia/Penguji


(Dra. Inny C Haryono, M.A.)

Penguji


(Alexandra Sawitri, SS.)

Sekretaris Panitia/Penguji


(Dra. Rebecca Dahlan)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan Cina


(Priyanto Wibowo, M.Hum.)

De kan Fa kultas Sastra


(Dra. Inny C Haryono, M.A.)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**JAMUR LING ZHI SEBAGAI
TANAMAN OBAT DARI CINA**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Prof. Dr. Gondomono tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal 24 Agustus 2001

AGUS BUDI SANTOSO

Kata Pengantar

Dengan mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa akhirnya selesai sudah Skripsi Sarjana ini. Untuk menyusun skripsi ini penulis mendapat bimbingan yang sangat berharga dari bapak Gondomono. Terima kasih atas waktu yang telah disediakan beliau kepada penulis untuk memberikan banyak masukan dan saran, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

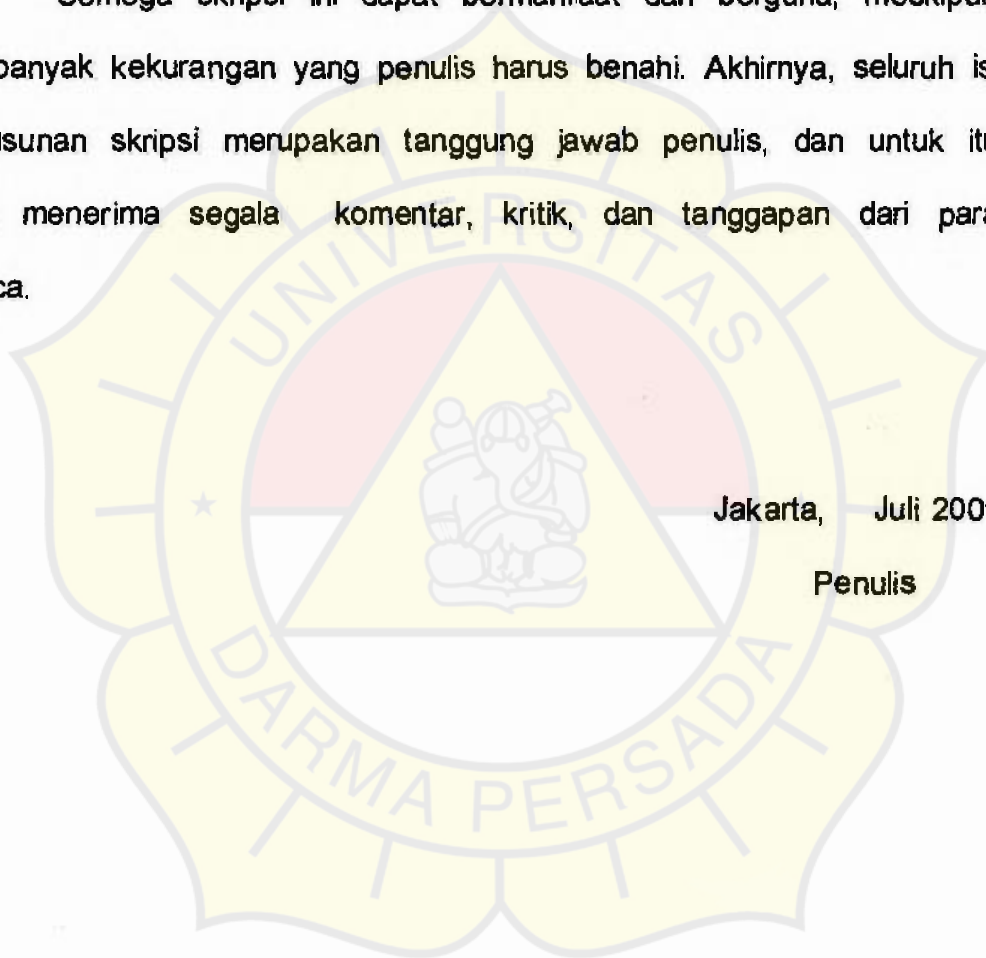
Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada ibu Inny C. Haryono selaku Dekan Fakultas Sastra, bapak Priyanto Wibowo selaku Ketua Jurusan Program Studi Cina, dan pada para dosen terutama para penguji yang telah meluangkan waktunya untuk membaca dan menguji penulis. Skripsi ini secara pribadi penulis tujukan kepada mama tercinta, yang tidak lelahnya selalu mengingatkan dan memperhatikan jalannya proses penyusunan skripsi ini. Juga kepada adikku Asri yang hampir tiap minggu menanyakan kapan skripsi ini selesai, dan selalu memberikan doa tiap malam. Penuh dengan cinta penulis tujukan skripsi ini kepada bb yang memberikan "tawa" kepada penulis di waktu stres dan bingung, terima kasih untuk perhatianmu. Juga dengan penuh suka dan kehangatan penulis tujukan skripsi ini kepada teman-teman; Bayu, A-Coy, Esti (sepupuku yang paling baik), Cuncun, Tomy dll atas bantuan dan perhatiannya untuk selalu menanyakan hasil penyelesaian skripsi ini. Tidak lupa ucapan terima kasih

kepada komputerku tercinta untuk tidak "ngambek" sehingga data-data skripsi ini dapat tersimpan aman.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna, meskipun masih banyak kekurangan yang penulis harus benahi. Akhirnya, seluruh isi dan susunan skripsi merupakan tanggung jawab penulis, dan untuk itu penulis menerima segala komentar, kritik, dan tanggapan dari para pembaca.

Jakarta, Juli 2001

Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
Bab I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Ruang Lingkup.....	5
1.3 Permasalahan.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Hipotesis.....	7
1.6 Metode Penelitian.....	7
1.7 Sistematika Penulisan.....	8
1.8 Ejaan yang digunakan.....	9
Bab II IDENTIFIKASI JAMUR LING ZHI.....	10
2.1 Dunia Jamur.....	10
2.2 Sejarah Jamur Ling Zhi.....	11
2.3 Pembagian Jenis Jamur Ling Zhi.....	14
2.4 Korelasi Jamur Ling Zhi dengan Ilmu Pengobatan Tradisional dan Modern.....	19
Lampiran 1.....	24
Lampiran 2.....	25
Lampiran 3.....	26
Lampiran 4.....	27
Lampiran 5.....	28

Bab III MITOS DAN LUKISAN TENTANG JAMUR LING ZHI.....	29
Lampiran 1.....	34
Lampiran 2.....	35
Lampiran 3.....	36
Bab IV PENGOBATAN DENGAN JAMUR LING ZHI DI JAKARTA.....	37
4.1 Jamur Ling Zhi dan Pengobatan Tradisional Cina di Jakarta...	37
4.2 Ijin Penggunaan Jamur Ling Zhi.....	38
4.3 Jamur Ling Zhi Menyembuhkan bermacam Penyakit.....	42
4.3.1 Ling Zhi dan Penyakit Jantung.....	42
4.3.2 Ling Zhi dan HIV (Human Immunodeficiency Virus).....	44
4.4 Masyarakat Pengguna Jamur Ling Zhi di Jakarta.....	48
4.4.1 Tanggapan Responden.....	49
Bab V KESIMPULAN.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	55

BABI PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jamur merupakan salah satu jenis tumbuhan yang tidak mempunyai klorofil (zat butir hijau daun). Jamur mendapatkan nutrisinya dari sisa-sisa organik. Keunikan dari tanaman ini adalah dalam proses pernafasannya tidak menghisap CO₂ (karbondioksida) dan mengeluarkan O₂ (oksigen), tetapi sebaliknya jamur menghisap oksigen dari udara dan mengeluarkan karbondioksida. Dalam kegunaannya untuk manusia, jamur dapat dibedakan, yaitu Jamur untuk konsumsi dan jamur berkhasiat obat. Salah satu jenis jamur yang sangat berkhasiat untuk pengobatan adalah jamur ling zhi, jamur yang berasal dari negara Cina. Jamur ini mempunyai hubungan erat dengan pola pengobatan tradisional dari Cina.

Kebudayaan Cina mempunyai ciri-ciri yang sangat khas, baik itu dari adat istiadatnya maupun kehidupan spiritual mereka. Kehidupan spiritual ini melahirkan suatu bentuk kepercayaan Religi, seperti ajaran Tao dan Kong Hu Chu. Ajaran tersebut mempengaruhi konsep mereka mengenai pengobatan. Kini, seperti halnya Amerika Serikat yang telah mengekspansi budayanya ke seluruh dunia, Cina juga telah memulai ekspansi budaya melalui pengobatan tradisionalnya. Dokter-dokter dari negara-negara di kawasan Asia sampai Amerika dan Eropa telah mengakui keunggulan teknik

pengobatan tradisional Cina. Pengobatan dengan cara tradisional dianggap amat efektif, sekaligus lebih menghemat biaya dibandingkan dengan menggunakan pengobatan modern. Sekarang banyak orang mulai mencari alternatif pengobatan tradisional Cina, seperti akupuntur dan ramuan jamu-jamu yang bahan dasarnya berasal dari bahan organik yang ada di alam sekitar. Perlahan-lahan pengobatan tradisional ini mulai digunakan untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit. Salah satu caranya adalah dengan menggabungkan beberapa teknik pengobatan modern dari Barat, dan pengobatan tradisional Cina untuk mencapai hasil yang maksimal.

Jamur ling zhi merupakan salah satu tanaman obat yang berasal dari Cina. Jamur ling zhi telah dikenal oleh penduduk di Cina sejak jaman Kaisar Qin Shi Huang Di. Jamur tersebut sangat berkhasiat, antara lain untuk menjaga kesehatan tubuh dan juga untuk membantu penyembuhan dari berbagai macam penyakit seperti kanker, jantung, hepatitis dan lain-lainnya. Seperti halnya dengan Ginseng yang telah lebih dahulu dikenal oleh orang-orang di banyak negara, jamur ling zhi kini telah dikenal khasiatnya untuk menyembuhkan penyakit dan sering disebut sebagai tanaman pemberi kehidupan abadi. Kelebihan dari jamur ling zhi adalah memberikan suatu sistem pertahanan untuk melindungi tubuh dari serangan berbagai macam jenis penyakit, terutama penyakit yang disebabkan oleh perubahan lingkungan, cuaca dan iklim yang telah tercemar pada jaman sekarang ini.

Berbeda dari beberapa jenis jamur yang dapat menimbulkan alergi untuk beberapa orang, jamur ling zhi terbukti tidak menimbulkan alergi apapun. Kenyataannya jamur ini bahkan dapat menambah energi di tubuh manusia dan memberikan keseimbangan untuk pertahanan terhadap serangan bermacam penyakit. Ada pepatah kuno Cina yang mengatakan *"biarkanlah obatmu menjadi makanan bagimu dan makanamu menjadi obat bagimu"*¹. Maksud dari pepatah tersebut adalah bahwa obat yang paling baik berasal dari makanan yang sehat dan bergizi. Apabila kita hubungkan dengan jamur ling zhi, maka tumbuhan ini kita gunakan sebagai makanan untuk kesehatan tubuh dan bukan sebagai obat yang hanya digunakan pada saat kita sakit saja. Tubuh kita sebenarnya telah menyediakan obat yang ampuh, obat itu akan bekerja di tubuh kita apabila mendapat makanan yang baik untuk melawan dan menghalau penyakit.

Konsep tentang obat tradisional yang berasal dari Cina, menjadi landasan pemikiran, untuk membahas lebih lanjut tentang jamur ling zhi. Masyarakat di Cina dikenal mengutamakan keharmonisan dan keseimbangan dalam kehidupan, hal itulah yang menyebabkan mereka menerapkannya pada bidang pengobatan. Timbulnya penyakit disebabkan

¹ Kutipan dari Simposium "Tinjauan Medis Pengobatan Alternatif", Jakarta, 1 Mei 1999

karena adanya ketidakharmonisan di dalam tubuh manusia, dalam hal ini dokter tradisional Cina menyebutnya ketidakseimbangan *yin* dan *yang*. Tujuan pengobatan tradisional Cina adalah untuk memulihkan keseimbangan tersebut². Cara menyembuhkan penyakit tersebut bukanlah dengan menyerang penyakit itu secara langsung, melainkan dengan memberikan keseimbangan *yin* dan *yang* pada diri pasien, sehingga menciptakan keselarasan di dalam tubuh, dan penyakit itu akan hilang dengan sendirinya secara alami.

Pada abad ke-3 S.M, suasana negeri Cina masih dipenuhi oleh kepercayaan bersifat mistik dan takhayul. Dahulu banyak pendeta Tao yang percaya bahwa manusia dapat mencapai kehidupan yang abadi dan menemukan hidup yang sejati. Mereka juga mempercayai bahwa tujuan dari hidup ini adalah untuk menjadi seorang Xian (仙人). Inilah salah satu sebab mengapa pada masa itu banyak pendeta yang bertapa hingga dapat mencapai umur 80-100 tahun lebih. Dalam usahanya mencapai tujuan tersebut mereka mencoba, melatih berbagai macam ramuan obat dan ilmu pengobatan, salah satu upayanya adalah menciptakan ramuan obat keabadian. Jamur *ling zhi* adalah salah satu komponen utama yang sangat penting di dalam ramuan tersebut.

²Tse Ching San *et. al. Ilmu Akupuntur* (Jakarta: Unit Akupuntur RSCM, 1985), hlm 6

Dalam bahasa Cina kata ling (靈) mempunyai arti harapan, zhi (芝) mempunyai arti tanaman atau tumbuhan. Kesemuanya dapat diartikan sebagai tumbuhan pemberi harapan untuk mencapai keabadian atau masyarakat Cina sering menyebut "pohon kehidupan".

1.2 Ruang Lingkup

Pengobatan dengan menggunakan tanaman yang ada di alam sekitar disebut juga dengan pengobatan alternatif. Pengobatan alternatif merupakan salah satu bagian dari pengobatan tradisional Cina. Di Indonesia sendiri pengobatan tradisional Cina sudah sangat dikenal sebelumnya seperti, akupunktur, terapi pijat refleksi dan pengobatan alternatif. Memasuki abad 21 telah terjadi suatu perubahan konsep pemikiran dari sebagian besar penduduk Indonesia mengenai pengobatan. Pengobatan alternatif dengan menggunakan tanaman yang ada di alam sekitar menjadi pilihan utama disamping pengobatan modern. Perubahan cara pengobatan itu disebabkan oleh krisis moneter yang menimpa Indonesia beberapa tahun yang lalu. Pengobatan alternatif menjadi pengobatan yang paling digemari oleh masyarakat di kota besar seperti Jakarta. Memasuki tahun 2000-2001 ini telah terjadi peningkatan pada produk yang berlabel "supplement food" sebesar dua kali lipat dari tahun 1998-1999. Disamping itu kini banyak orang yang menanam tanaman yang bermanfaat bagi kesehatan di halaman rumahnya seperti daun dewa, daun sambung nyawa, sambiloto dan lain-

lainnya. Buku-buku mengenai pengobatan alternatif dengan menggunakan tanaman tradisional juga semakin laris dan diminati, seperti buku karya Prof. Hembing Wijayakusuma yang berjudul "Hidup Sehat Cara Hembing".

Penggunaan pengobatan alternatif dengan tumbuhan ini ada yang berasal dari tumbuhan asli Indonesia dan ada juga yang berasal dari tumbuhan luar. Jamur ling zhi adalah salah satu tumbuhan yang berasal dari luar Indonesia yaitu dari Cina. Skripsi ini akan membicarakan secara umum tentang pengobatan tradisional yang berasal dari Cina, dan secara khusus tentang jamur ling zhi yang kini digunakan untuk pengobatan alternatif di Jakarta. Penulis akan membatasi penelitian tentang penggunaan dan manfaat jamur ling zhi ini pada penduduk yang mengkonsumsinya di Kota Jakarta serta pandangan para dokter yang mengetahui kegunaan jamur ling zhi tersebut.

1.3 Permasalahan

Penulis akan membatasi permasalahan ke dalam bentuk-bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Darimana dan bagaimanakah jamur ling zhi pertamakali dikenal di Cina ?
2. Apakah jamur ling zhi itu, dan bagaimanakah dia bekerja di dalam tubuh manusia?
3. Sejauhmanakah jamur ling zhi digunakan pada masyarakat modern seperti sekarang, khususnya untuk masyarakat di wilayah Jakarta ?

4. Bagaimanakah pandangan masyarakat di Jakarta mengenai pengobatan tradisional Cina, khususnya yang menggunakan jamur ling zhi sebagai pengobatan alternatif?

1.4 Tujuan Penelitian

Skripsi ini bertujuan untuk memaparkan mengapa pengobatan alternatif dengan jamur ling zhi dapat bertahan hingga zaman sekarang, ditinjau dari khasiatnya dan kaitannya dengan masyarakat pemakainya.

1.5 Hipotesis

Jamur ling zhi adalah tumbuhan yang berasal dari Cina, tanaman ini telah terkenal sampai ke Jepang, Amerika Serikat dan Indonesia. Di Indonesia, jamur ini termasuk kedalam jenis tanaman paling berkhasiat untuk menyembuhkan bermacam penyakit. Jamur ling zhi ini di samping berkhasiat untuk mengobati bermacam penyakit, tetapi juga sebagai pengobatan alternatif.

1.6 Metode Penelitian

Dua jenis penelitian akan digunakan sebagai bahan sumber dalam penyusunan skripsi ini. Pertama adalah penelitian kepustakaan dan kedua adalah penelitian lapangan. Dalam penelitian kepustakaan penulis akan menggunakan buku-buku, majalah dan beberapa artikel baik dari koran ataupun situs- situs yang ada di internet sebagai sumber informasi dalam

Bab keempat berisi penggunaan jamur ling zhi pada masyarakat di Jakarta meliputi fungsi, manfaat dan khasiat dari jamur ini untuk masyarakat di Jakarta yang telah mengkonsumsinya. Disertai dengan tanggapan masyarakat di Jakarta terhadap jamur ini untuk pengobatan alternatif.

Bab kelima berupa kesimpulan dari keseluruhan isi skripsi. Skripsi ini dilengkapi dengan lampiran berupa gambar-gambar dan lukisan dari jamur ling zhi.

1.8 Ejaan yang Digunakan

Dalam menuliskan nama dan istilah, penulis menggunakan ejaan resmi yang berlaku di Cina, yaitu *Hanyu Pinyin* (汉语拼音) dan huruf *Han zi* (汉字). Namun jika dalam penelitian ditemukan istilah di luar ejaan tersebut, penulis akan mencantumkan istilah itu beserta Hanyu pinyin dan Hanzi jika hal itu memungkinkan. Begitu pula dengan istilah-istilah dalam bahasa asing, penulis akan mencantumkannya untuk menjaga keutuhan makna dari istilah tersebut, disertai terjemahan bahasa Indonesia.